

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara mendalam dan di dukung dengan berbagai teori sebagai penunjang dalam proses penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya peran Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Jawa Barat dalam pemberian advokasi lingkungan hidup berbasis masyarakat telah diterapkan, dan memiliki implikasi positif sebagai wujud *civic responsibility*. Upaya advokasi yang dilakukan merupakan perwujudan tanggung jawab warga negara dalam partisipasi aktif pada kehidupan publik suatu komunitas secara terinformasi, berkomitmen dan konstruktif dengan fokus pada kebaikan bersama.

Peran Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Jawa Barat dalam pemberian advokasi lingkungan hidup berbasis masyarakat di Kawasan Bandung Utara cukup membantu dalam hal mendampingi persoalan yang terjadi. Dimulai dari memberikan edukasi, informasi, menyampaikan aspirasi kepada institusi atau pemerintah, mendampingi masyarakat dalam mengajukan gugatan, serta melakukan peran bagaimana hak masyarakat tidak dijegal, dibungkam, dan tidak ada intimidasi maupun tindakan kriminalisasi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, diuraikan berkaitan dengan kesimpulan khusus, yang meliputi:

1. Upaya advokasi mempunyai tiga (3) aspek yang saling berkaitan, yaitu (1) aspek perumusan aturan-aturan hukum; (2) aspek pengawasan terhadap mekanisme untuk menjaga agar aturan-aturan itu ditaati; dan (3) aspek pendidikan masyarakat agar aturan-aturan itu dihayati. Ketiga aspek tersebut telah dipenuhi oleh WALHI dalam upaya advokasi sebagai peran WALHI.
2. Kendala dan hambatan yang dihadapi oleh WALHI dalam pemberian advokasi adalah sebagai berikut:
 - a. Kurang optimalnya respon pemerintah dalam upaya advokasi dan penyampaian aspirasi oleh WALHI

- b. Selalu ada istilah bahwa advokasi yang dilakukan oleh WALHI tidak pro terhadap pembangunan, tidak pro terhadap pemerintah atau WALHI ini mengganggu program pemerintah yang dimana itu bagi WALHI menjadi kampanye hitam
 - c. Kendala WALHI ialah pada saat mengajak publik untuk sadar memberikan kesadaran perilaku terhadap kondisi lingkungan yang saat ini semakin buruk.
 - d. Masyarakat masih abai terkait perannya untuk menjaga kelestarian lingkungan
 - e. Pencarian data perusahaan yang seringkali kurang memiliki akses dalam pemberian advokasi terhadap masyarakat yang terdampak.
3. Upaya penyelesaian yang dilakukan oleh WALHI Jawa Barat ialah mendorong pemerintah harus berani melakukan moratorium perizinan. Jadi izin-izin yang sudah ada dicabut dan dikembalikan fungsinya KBU sebagai kawasan konservasi dan juga kawasan tangkapan air dan bilamana tidak melakukan moratorium atau penghentian izin-izin yang sudah berlaku maka kerusakan tidak akan terhindarkan lagi apalagi ditambah dengan izin-izin baru. Jadi upaya penyelesaiannya itu melakukan moratorium, stop izin-izin yang baru, dan penegakkan hukum bagi pelanggar perusak lingkungan. Lalu disamping itu WALHI dan masyarakat setempat merupakan perwujudan karakteristik warga negara yang baik, ialah warga negara yang minimal harus memiliki indikator-indikator yang telah dilakukan oleh WALHI. Wujud dari tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) yaitu warga negara mampu berpartisipasi serta berperan aktif dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Hasil analisis menunjukkan, upaya WALHI jawa barat dalam melakukan upaya penyelesaian telah berupaya mewujudkan *civic responsibility*.

5.2 Implikasi

Peran sebuah organisasi masyarakat yang fokus terhadap lingkungan sangatlah penting perannya sebagai pelopor atau garda terdepan dalam upaya pelestarian lingkungan. Dari awal didirikan organisasi WALHI sudah banyak berperan dalam menghadapi, mendampingi, dan menyelesaikan kasus yang

berkaitan dengan lingkungan contohnya seperti kasus yang terjadi di Kawasan Bandung Utara.

WALHI sebagai organisasi masyarakat bagian dari warga negara yang tentunya bertanggung jawab terhadap bangsa dimasa depan demi terwujudnya lingkungan yang nyaman untuk generasi yang akan datang selanjutnya. WALHI mendampingi masyarakat yang menjadi korban melalui advokasi tentunya bagian dari tanggung jawab WALHI sebagai sebuah organisasi masyarakat yang fokus pada bidang lingkungan.

Pemberian advokasi memiliki korelasi yang erat terhadap upaya mewujudkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) yaitu seperangkat keterampilan, watak, dan ciri karakter yang menghasilkan pribadi yang demokratis. tanggung jawab sebagai kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Artinya segala bentuk perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh warga negara merupakan wujud keputusan sikap yang harus diiringi juga dengan rasa tanggung jawab. Dengan demikian peran Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Jawa Barat dalam pemberian advokasi lingkungan hidup berbasis masyarakat adalah upaya strategis yang memiliki implikasi nyata dalam sebagai wujud *civic responsibility* di masyarakat melalui berbagai upaya dan hasil dari upaya tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat menjadi masukan ataupun saran yang bermanfaat terhadap upaya pencegahan radikalisme, sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat:
 - a. Masyarakat diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi dalam upaya melestarikan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara.
 - b. Masyarakat diharapkan lebih peka dan kritis menyikapi berbagai isu berkaitan dengan masalah lingkungan.
 - c. Masyarakat diharapkan lebih kreatif dan inovatif memberikan berbagai rekomendasi dan solusi terkait maraknya ancaman kelestarian lingkungan.

- d. masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam upaya pelestarian lingkungan.
2. Bagi instansi pemerintahan:
 - a. Pemerintah harus lebih sensitif terhadap isu yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan sekitar.
 - b. Pemerintah harus lebih berperan aktif dalam mengatasi upaya perusakan lingkungan yang dilakukan oleh pihak tertentu.
 - c. Pemerintah harus memfasilitasi upaya advokasi bagi korban dampak perusakan lingkungan.
 3. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya berkenaan dengan advokasi lingkungan berbasis masyarakat.
 - b. Diharapkan dapat menjadi sumber literasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai data pendukung dan pelengkap dalam mengkaji advokasi lingkungan berbasis masyarakat.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam dari perspektif yang berbeda yang mana tidak dapat penulis jabarkan dalam penelitian ini.